

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM PADA BAYI BARU
LAHIR 0-7HARI DI PUSKESMAS PEGAJAHAN
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**



OLEH:

**JUMINING
NPM : 2219201415**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MITRA HUSADA MEDAN
T.A 2022/2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR 0-7HARI DI PUSKESMAS PEGAJAHAN KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2023

Oleh:

JUMINING
NPM : 2219201415

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diseminarkan di Hadapan
Dewan Penguji Skripsi Prodi Kebidanan Program Sarjana
STIKes Mitra Husada Medan

Pembimbing I

Isyos Sari Sembiring, S.Tr.Keb., Bdn., MKM
NIDN: 01-0912-8602

Pembimbing II

Emma Dosriamaya N Simanjuntak, SST, MKM
NIDN: 8-92807-0023

Menyetujui,
Prodi Kebidanan Program Sarjana
Kep. Prodi



Febriana Sari, SST, M.Keb

Mengetahui
STIKes Mitra Husada Medan
Ketua,



Dr. Siti Nurmawati Sinaga, SKM, M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

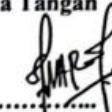
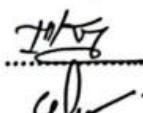
HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR 0-7HARI DI PUSKESMAS PEGAJAHAN KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2023

Dipersiapkan dan disusun oleh :

JUMINING
NPM : 2219201415

Diterima dan Disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Prodi Kebidanan Program Sarjana
STIKes Mitra Husada Medan

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juli 2023

Dewan Penguji	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
Penguji I	<u>Isyos Sari Sembiring, S.Tr.Keb., Bdn., MKM</u> NIDN: 01-0510-9102	
Penguji II	<u>Ingka Kristina Pangaribuan, STr.Keb., Bd., M.Kes</u> NIDN : 01-1702-9101	
Penguji III	<u>Emma Dosriamaya Noni Br Simanjuntak, SST, MKM</u> NIDN: 8-92807-0023	

Menyetujui
Prodi Kebidanan Program Sarjana
Ka. Prodi



Febriana Sari, SST, M.Keb

Mengetahui
STIKes Mitra Husada Medan
Ketua



Dr. Siti Nurmawan Sinaga, SKM, M.Kes

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di STIKes Mitra Husada Medan maupun di perguruan tinggi lain
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Medan, Agustus 2023



(Jumining)
NPM 2219201415

**HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DENGAN KEJADIAN
IKTERUS NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR 0-7HARI DI
PUSKESMAS PEGAJAHAN KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI TAHUN 2023**

Oleh

*Lidia Lesti Mastiur
Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Mitra Husada Medan*

lidialesti84@gmail.com

ABSTRAK

Kematian bayi adalah kematian bayi antara lahir dan satu tahun. Kematian bayi dikaitkan dengan banyak hal. Kematian bayi terbagi menjadi dua kategori berdasarkan penyebabnya: endogen (atau kematian neonatal) dan eksogen (atau kematian post neonatal). Kematian bayi endogen adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan biasanya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa selama kehamilan. Kematian bayi eksogen adalah kematian bayi yang terjadi setelah satu bulan atau menjelang satu tahun dan disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa selama kehamilan. Status kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, ditandai dengan angka kematian bayi yang terus meningkat. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Di sisi lain, diperkirakan angka kematian bayi, balita, dan neonatus akan terus berkurang. Menurunkan AKN menjadi 10 per 1.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2024 adalah tujuan intervensi yang mendukung kelangsungan hidup anak. Meskipun demikian, sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan, di tahun 2030, AKABA diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). TUJUAN. hubungan antara pemberian asi dan kejadian ikterus neonatorum pada bayi baru lahir 0-7 hari. METODE. uji chi square p value < 0,05 berarti H₀ ditolak dan H_a diterima hasil uji statistic adanya hubungan signifikan HASIL ada hubungan antara pemberian ASI dan kejadian ikterus pada bayi baru lahir usia 0-7 hari di Puskesmas Pegajahan Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Keywords: Ibu; Pemberian ASI;Ikterus Neonatorum; Bayi Baru Lahir

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BREAST MILK PROVISION AND
THE INCIDENCE OF NEONATORY JAUNDICE IN NEWBORN BABIES
AGED 0-7 DAYS AT PEGAJAHAN PUBLIC HEALTH CENTER,
PEGAJAHAN DISTRICT, SERDANG BEDAGAI REGENCY IN 2023**

By

Lidia Lesti Mastiur

Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Mitra Husada Medan

lidialesti84@gmail.com

ABSTRACT

Infant mortality is the death of an infant between birth and one year of age. Infant mortality is associated with many things. Infant mortality is divided into two categories based on its cause: endogenous (or neonatal death) and exogenous (or post-neonatal death). Endogenous infant mortality is the death of an infant that occurs in the first month after birth and is usually caused by factors carried during pregnancy. Exogenous infant mortality is the death of an infant that occurs after one month or approaching one year and is caused by factors carried during pregnancy. The health status of mothers and children in Indonesia is still far from what is expected, marked by the increasing infant mortality rate. The results of the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) showed that the AKN was 15 per 1,000 live births, the IMR was 24 per 1,000 live births, and the AKABA was 32 per 1,000 live births. On the other hand, it is estimated that the infant, toddler, and neonatal mortality rates will continue to decrease. Reducing the AKN to 10 per 1,000 live births and the IMR to 16 per 1,000 live births in 2024 is the goal of interventions that support child survival. However, in accordance with the Sustainable Development Targets, in 2030, the AKABA is expected to reach 18.8 per 1000 live births. (Indonesian Health Profile, 2019). PURPOSE. the relationship between breastfeeding and the incidence of neonatal jaundice in newborns aged 0-7 days. METHOD. chi square test p value <0.05 means H₀ is rejected and H_a is accepted statistical test results there is a significant relationship RESULTS there is a relationship between breastfeeding and the incidence of jaundice in newborns aged 0-7 days at the Pegajahan Health Center, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: *Mother; Breastfeeding; Neonatal Jaundice; Newborn*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat kasih karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "**HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR 0-7HARI DI PUSKESMAS PEGAJAHAN KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2023**". Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Pengurus Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan Dr. Drs.Imran Surbakti, M.M. yang telah memberi kesempatan serta motivasi selama saya mendapatkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan.
2. Dr. Siti Nurmawan Sinaga, S.K.M, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan.
3. Ibu Febriana Sari, S.S.T., M.Kes selaku Kepala Prodi Kebidanan Program Sarjana yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

4. Isyos Sari Sembiring, S.Tr.Keb, Bd, MKM selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan saya arahan, saran, bimbingan serta motivasi selama saya menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan yang sudah memberikan saya arahan serta saran yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman seperjuangan saya angkatan pertama Prodi Kebidanan Program Sarjana yang memberikan saya semangat serta dukungan satu sama lain dalam kita menyelesaikan skripsi.

Meskipun telah saya sudah berusaha dalam menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa proposal penelitian saya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan proposal penelitian ini. Akhir kata, saya harap semoga skipri penelitian ini berguna bagi para pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Manfaat penulis	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Pola Asuh Orangtua	8
2.1.1 Pengertian Pola Asuh Orangtua.....	8
2.1.2 Jenis jenis pola asuh orangtua	8
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua	11
2.1.4 Penyimpangan yang dapat terjadi pola asuh orangtua	14
2.2. Perkembangan Bahasa	15
2.2.1 Perkembangan Bahasa.....	15
2.2.2 periode pra-lingual atau verbal usia tahun pertama	
16	
2.2.3 periode linguare dini/ awal verbal usia 1-2,6 tahun	
18	
2.2.4 periode diferensiasi sekitar usia 2, 5 tahun.....	19
2.2.5 Skrining Perkembangan	20
2.3. Aspek pragmatik dan metalinguistik yang komunikatif	
.....	21
2.3.1 faktor faktor yang mempengaruhi Bahasa dan bicara	22
2.4 Kerangka Teori	23
2.5 Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.2. Kerangka Konsep	25
3.3. Definisi Operasional.....	28
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.4.1. Populasi.....	28
3.4.2. Sampel	28

3.5. Teknik pengumpulan Data.....	28
3.5.1. Jenis Pengumpulan Data.....	28
3.5.2. Cara pengumpulan Data	29
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	29
3.6.1. Lokasi Penelitian	29
3.6.2. Jadwal Penelitian.....	29
3.7 Pengolahan Data.....	29
3.8 Analisis Data.....	30
3.8.1. Analisis Univariat.....	30
3.8.2. Analisis Bivariat.....	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Lembar Surat Balasan Penelitian Dari Rumah Sakit

Lampiran 3 Lembar Surat Persetujuan Etik

Lampiran 4 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 Lembar Lembar Master Data Hasil Penelitian

Lampiran 6 Lembar Data Hasil SPSS

Lampiran 7 Lembar Foto Dokumentasi Penelitian